

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran Guru PAI pada tahap perencanaan yaitu sebagai organisator dan fasilitator. Kemudian Perencanaan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di SMPN 5 meliputi: menyeleksi siswa ekstrakurikuler tahfidz dilakukan setiap ajaran baru dan harus mencapai kriteria yang telah ditetapkan yaitu dapat membaca Al-Qur'an dan mahorijul huruf baik dan benar mendapatkan izin dari orang tua, dan memiliki keinginan menghafal tinggi, waktu ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari jum'at jam 07.00-08.00 sebelum pembelajaran dimulai, materi yang akan digunakan yaitu makharjul huruf, tajwid dan gharib dan surah-surah di Al-Qur'an, sarana dan prasarana yang digunakan yaitu musholla sebagai ruangan ekstrakurikuler, microfon, juz ama, absensi, dan juga buku prestasi siswa.
2. Peran Guru PAI dalam tahap pelaksanaan yaitu sebagai edukator dan motivator. Kemudian Pelaksanaan ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an meliputi metode yang digunakan dalam ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an yaitu: metode muroja'ah dan yang kedua metode ziyadah, Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yaitu ada kegiatan pembuka, inti dan juga penutup, Dalam ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di SMPN 5 Kota Blitar tidak menetapkan target, tetapi diusahakan bisa hafal juz 30 jika sudah lulus dari SMPN 5 Kota Blitar,
3. Peran Guru dalam tahap evaluasi ini sebagai evaluator. Kemudian Evaluasi yang dilakukan di ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an untuk mengetahui target

yang telah dicapai oleh siswa terdapat beberapa macam diantaranya, evaluasi harian dengan mengecek di buku prestasi siswa, evaluasi tiap akhir semester untuk mengecek hafalannya agar tetap diingat, serta evaluasi melalui program monitoring. Dan dengan hasil evaluasi tersebut diketahui bahwasannya siswa kelas tahfidz memiliki prestasi baik dibidang akademik maupun hafalannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan diatas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah dan guru Tahfidz Al-Qur'an, diharapkan untuk lebih meningkatkan pengelolaan ekstrakurikuler Tahfidz, waktu secara optimal, dan melakukan evaluasi secara berkelanjutan agar kendala dalam ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an dapat teratasi dan juga meningkatkan kualitas pembelajaran juga memberikan motivasi kepada siswa
2. Bagi orangtua, diharapkan untuk lebih memperhatikan dan memberikan motivasi kepada anaknya untuk menghafal. Selain itu, orangtua seharusnya memantau anaknya agar selalu melakukan kegiatan positif untuk menjaga hafalannya. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an serta tetap istiqomah dan juga meningkatkan motivasi untuk menghafalkan Al-Qur'an.
3. Bagi Lembaga lain, diharapkan penelitian ini mampu memberikan inovasi untuk mendirikan lembaga tahfidz karena dengan adanya kelas tahfidz tentunya akan menambah prestasi suatu lembaga.